



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)



MATA PELAJARAN : EKONOMI
KELAS /SEMESTER : X /GANJIL
MATERI POKOK :KONSEP ILMU EKONOMI
PENYUSUN : MONICA MAGDALENA. S.Pd

Disusun guna memenuhi tugas
PPG DALJAB TAHAP 2 DI SMA LAMAHOLOT

**PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SWADAYA GUNUNG JATI CIREBON**

2021



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Sekolah : SMA LAMAHOLOT
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : X /Satu(ganjil)
Materi Pokok : Konsep Dasar Ekonomi
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (pertemuan ke 3)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui pendekatan saintifik dengan model pembelajaran problem based learning menggunakan aplikasi, Googleclassroom, Googlemeet, Breakout room dan Whatsapp Grup, untuk mencari informasi, mengumpulkan informasi, menanya, mengeksplorasi dan mengasosiasi dalam diskusi maya, peserta didik diharapkan mampu membangun kesadaran akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap kritis, kreatif, kolaborasi, komunikasi, gemar membaca penuh tanggung jawab, disiplin dan bekerja keras sehingga mampu mempresentasikan hasil analisis kelangkaan dalam memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas dan memecahkan masalah ekonomi tentang kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan dengan benar.

B. Kompetensi Inti

- KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|---|---|
| 3.1. Mendiskripsikan konsep ilmu ekonomi | 1. Mempresentasikan hasil analisis kelangkaan dalam memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas |
| 4.1. Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan | 2. Memecahkan masalah ekonomi tentang kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan |

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Kegiatan Pendahuluan (15 menit) | | Pendekatan dan Metode Pembelajaran |
|---------------------------------|--|--|
| Kegiatan Pendahuluan (15 menit) | Guru menyiapkan peserta didik melalui WA grup, melakukan pembukaan dengan salam, menanyakan kondisi, mengecek kehadiran siswa, mengecek kondisi jaringan dan lingkungan tempat belajar, menyampaikan aturan selama pembelajaran dan memberikan motivasi kepada peserta didik, berdoa memanjatkan syukur kepada Allah SWT melalui aplikasi Whats App/Google Classroom/ G-meet Guru memberikan ice breaking untuk membuat siswa lebih fokus dalam menerima materi dan untuk menggali pengetahuan awal siswa. Guru memeriksa kehadiran siswa dengan melihat G-form yang sudah di isi oleh peserta didik, memberitahu tentang tujuan pembelajaran, KD, dan indikator dalam materi yang akan di sampaikan melalui aplikasi Whats App/Google Classroom/ G-meet Guru mengaitkan materi/tema PJJ yang akan dilakukan dengan pengamalan peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya melalui aplikasi Whats App/Google Classroom/, Peserta didik mengerjakan pretest di google classroom | 1. Pendekatan :Saintifik, TPACK 2. Model : Problem Based Learning 3. Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan |
| Kegiatan Inti (60 menit) | | Media pembelajaran |
| Kegiatan Inti (60 menit) | | Sumber Belajar |
| 1. Kegiatan Literasi | Orientasi Peserta didik pada masalah. Peserta didik diberikan rangsangan dengan cara mengamati Foto/Video atau media pendukung pembelajaran dan contoh studi kasus tentang menganalisis kelangkaan dalam memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas serta memecahkan masalah ekonomi tentang kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan. Dalam Menyelesaikan Masalah, Memotivasi peserta didik tentang pentingnya materi yang akan dipelajari terhadap kehidupan sehari-hari. | 1. Buku Ekonomi untuk kelas X SMA Kurikulum 2013, Erick Wicaksono, Endang Mulyadi Yudhistira , 2014 2. Buku Ekonomi untuk kelas X SMA Kurikulum 2013, Alam , Esis , 2016 3. Internet |
| 2. Critical Thinking | Peserta didik mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dengan pertanyaan faktual mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi, yaitu yang ditampilkan pada Power Point secara bergantian sesuai instruksi guru melalui G-Meet | Penilaian |
| 3. Collaboration | Peserta didik membentuk kelompok dan berdiskusi, mengumpulkan informasi, mengkritisi dan mengerjakan LKPD dengan menggunakan G-From | Jakarta, 12 Juli 2021 Guru Mata Pelajaran |
| 4. Communication | Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi, dan saling bertukar informasi dengan siswa lain mengenai hasil analisis kelangkaan dalam memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas serta cara memecahkan masalah ekonomi tentang kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan | Monica Magdalena, S.Pd. |
| 5. Creativity | Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Peserta didik dalam kelompok menjawab pertanyaan dari kelompok lain ataupun dari guru. Kemudian menyimpulkan hasil diskusi atau hasil lembar kerja dari berbagai masukan, tanggapan serta koreksi dari guru. | Mengetahui Kepala sekolah SMA LAMAHOLOT Darlen Manurung, M.Kom |
| Kegiatan Penutup (15 menit) | | |
| Kegiatan Penutup (15 menit) | | |
| Kegiatan Penutup (15 menit) | | |

Peserta didik mengerjakan post test di googleclassroom dan melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan
Guru memberikan kesimpulan dan memberi tahu minggu depan ulangan harian KD 1
Peserta didik di berikan motivasi untuk selalu menjaga protokol kesehatan dan mensyukuri nikmat yang di berikan Allah SWT, serta di tutup dengan doa bersama.

Lampiran

- Uraian materi

1. Kelangkaan

a. Pengertian Kelangkaan

Jika anda menulis daftar barang-barang yang Anda butuhkan, tulis saja apa yang ingin Anda miliki. Sekarang buka dompet Anda. Berapa uang yang Anda punya, Bandingkan dengan harga total dari kebutuhan yang Anda ingin miliki. Sebagai manusia, Anda pasti ingin mempunyai kebutuhan yang tidak terbatas. Masalahnya, sumber daya yang Anda punya terbatas.



Sumber <https://shendynovianty.files.wordpress.com/2013/03/antri-air.jpg>

Banyaknya keinginan dibandingkan dengan uang yang Anda punya untuk membelinya. Sifat ini, pada akhirnya menghasilkan kelangkaan. Menurut Lionel Robbin, kelangkaan merupakan karakteristik manusiawi. Kelangkaan terjadi ketika kebutuhan manusia yang tidak terbatas berhadapan dengan sarana pemuas kebutuhan yang terbatas. Kelangkaan adalah kondisi dimana manusia memiliki sumber daya ekonomi yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas. contoh : air sangat dibutuhkan oleh manusia jika air itu mengalami kelangkaan, akan mengakibatkan kesengsaraan bagi manusia.

b. Faktor-faktor yang Menyebabkan kelangkaan

1. Perbedaan Letak Geografis

Kenapa letak geografis memengaruhi kelangkaan? Hal ini dikarenakan sumber daya alam yang ada di bumi tidak tersebar secara merata. Ada tempat yang mempunyai tanah-tanah subur, ada juga yang tidak. Ada tempat yang memiliki sumber mata air berlimpah, ada juga yang tidak.

2. Pertumbuhan Penduduk

Thomas Robert Malthus, seorang ekonom asal Inggris, menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk yang lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan produksi akan menyebabkan kelangkaan. Banyaknya penduduk berarti lebih banyak kebutuhan yang harus dipenuhi. Jadi, kalau pertumbuhan produksinya hanya sedikit tidak akan mencukupi kebutuhan tadi.

3. Kemampuan Produksi

Faktor-faktor produksi (tenaga kerja, sumber daya alam, modal, kewirausahaan) yang kita punya tidak akan sama kemampuannya. Alhasil, tidak semua kebutuhan akan terpenuhi.

4. Perkembangan Teknologi

Di negara maju, perkembangan teknologi terbilang lebih cepat dibandingkan negara berkembang. Ini berpengaruh terhadap terpenuhinya kebutuhan masyarakat. Teknologi yang rendah pastinya hanya mampu memenuhi kebutuhan yang lebih sedikit dibandingkan teknologi yang tinggi.

5. Bencana Alam

Bencana alam akan memengaruhi jumlah sumber daya yang ada, sehingga mengganggu pemenuhan kebutuhan manusianya.

C. Jenis Kelangkaan

1. Kelangkaan Sumber Daya Manusia

Manusia dilahirkan memiliki daya cipta, rasa, dan karsa. Dalam kegiatan ekonomi, manusia memiliki banyak sekali peran. Selain sebagai sumber daya itu sendiri, manusia juga berperan sebagai konsumen, atau yang turut memanfaatkan hasil dari suatu kegiatan ekonomi. Sebagai contoh, terjadinya kekurangan tenaga kerja pada sebuah perusahaan, kekurangan ini dapat berarti kuantitas atau yang menunjukkan jumlah fisik, namun dapat juga kurangnya kualitas, seperti kemampuan berpikir atau keterampilan.

Dari kondisi ini, seseorang diharapkan mampu meningkatkan kualitas diri baik dari sisi kemampuan berpikir, maupun menjadi manusia terampil. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas pendidikan, menggali sumber pengetahuan, mengikuti perkembangan teknologi, agar menjadi pribadi-pribadi yang terampil dan berkualitas, bahkan mampu bersaing dengan tenaga kerja asing.

2. Kelangkaan Sumber Daya Alam

Makhluk hidup tidak dapat lepas atau jauh dari alam. Alam memberi banyak sekali manfaat bagi makhluk hidup di sekitarnya. Semua yang tersedia di alam, disebut sebagai sumber daya alam, sumber daya alam ini terdiri dari dua jenis, yaitu sumber daya biotik, berupa hewan dan tumbuhan, serta sumber daya abiotik, yang berupa udara, air, tanah, iklim, dan bahan tambang. Sebelum dipergunakan, sumber daya alam tersebut harus dieksplorasi terlebih dahulu, agar dapat dimanfaatkan.

Sumber daya jika dimanfaatkan terus menerus, pasti persediaannya akan semakin menipis, termasuk juga sumber daya alam. Menipisnya ketersediaan sumber daya alam inilah yang disebut sebagai kelangkaan, terutama sumber daya alam yang tidak terbarukan, seperti hasil tambang.

3. Kelangkaan Sumber Daya Entrepreneurship (Kewirausahaan)

Dikutip dari <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-kewirausahaan/>, istilah kewirausahaan merupakan padanan kata dari entrepreneurship dalam bahasa Inggris, sebelum dialihbahasakan ke dalam bahasa Inggris, kata entrepreneurship sendiri berasal dari kata berbahasa Perancis, yaitu *entreprende* yang memiliki arti petualang, pencipta, dan pengelola usaha, maka kewirausahaan secara umum, dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk menentukan, mengembangkan, kemudian menggabungkan inovasi, kesempatan, dan cara yang lebih baik agar memiliki nilai yang lebih dalam kehidupan.

Jadi, sumber daya entrepreneurship (kewirausahaan) sendiri merupakan sebuah upaya yang melibatkan sumber daya lainnya seperti sumber daya alam, modal dan teknologi, sehingga dapat menciptakan kekayaan dan kemakmuran melalui penciptaan lapangan kerja, penghasilan dan produk yang diperlukan masyarakat.

Seorang pengusaha yang kreatif dan inovatif dapat memanfaatkan sumber yang ada, untuk menciptakan hasil-hasil yang berkualitas, sehingga memperoleh keuntungan yang maksimal.

4. Kelangkaan Sumber Daya Modal

Untuk mendukung suatu produksi, dibutuhkan sumber daya berupa modal. Sumber daya modal merupakan pondasi utama untuk menghasilkan barang atau jasa, yang merupakan produk yang memiliki nilai manfaat untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Sumber daya modal dapat berupa, dana segar, modal fisik, yang berupa bahan baku, peralatan, gedung, mesin, keterampilan, bahkan kemauan, serta semangat juga boleh disebut sebagai sumber daya modal.

Keinginan yang kuat, menjadi fondasi membangun permodalan. Keinginan kuat dengan diiringi usaha dan kerja keras akan memunculkan peluang tersendiri untuk menjalankan suatu produksi.

D. ciri-ciri kelangkaan ekonomi

1. Sumber daya jarang bisa didapat, bisa juga tidak mencukupi, dengan kata lain, alat pemuas berupa barang dan jasa, terbatas.
2. Keinginan atau kebutuhan manusia yang tinggi, dapat dikatakan, kebutuhan manusia, tidak terbatas.
3. Jumlah alat yang memenuhi kebutuhan manusia sangat terbatas, karena tidak diproduksi lagi, sehingga mengakibatkan sulit didapat.
4. Harga permintaan melambung tinggi dibanding dengan harga biasa, karena jumlahnya terbatas, sedangkan permintaan dari konsumen, tinggi.
5. Konsumen harus berkorban demi mendapat alat pemuas yang berupa barang atau jasa, bahkan sampai mengorbankan kebutuhan banyak orang untuk memenuhi kebutuhan yang lebih penting.

E. Dampak kelangkaan

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia, pasti membawa dampak. Begitu juga kelangkaan, kelangkaan membawa dampak pada pemenuhan kebutuhan manusia. Yuk kita simak dampak dari kelangkaan ini!

1. Kenaikan harga

Jika permintaan lebih besar dari ketersediaan sumber daya, maka harga akan melambung. Hal ini wajar terjadi, karena siapa cepat, dia dapat, dan siapa berani bayar lebih tinggi, dia juga yang dapat. Sebagai contoh, sebelum pandemi datang, masker medis di pasaran hanya seharga 30 ribu perak satu box dengan isi 100 lembar masker, di masa pandemi, masyarakat wajib memakai masker ketika keluar ruangan, karena setiap orang butuh masker, maka harga masker menjadi melambung sampai 10 kali lipat, bahkan sempat hilang dari peredaran.

2. Pengangguran meningkat

Kelangkaan alat pemuas kebutuhan, menyebabkan perputaran roda ekonomi tidak berjalan dengan lancar, sehingga banyak hal yang tidak dapat terpenuhi, termasuk pula ketersediaan sumber pembiayaan untuk menggaji tenaga kerja. Bagaimana dapat menggaji seorang tenaga kerja, jika sumber daya finansialnya tidak ada. Dengan kelangkaan jenis ini, sumber daya manusia produktif tidak memiliki pekerjaan.

3. Kriminalitas meningkat

Untuk memuaskan kebutuhan, seseorang harus memiliki alat tukar yang seimbang. Untuk memperoleh alat tukar, diperlukan suatu usaha dan pengorbanan. Usaha yang dilakukan, jika tidak sebanding dengan ketersediaan lapangan pekerjaan, maka usaha ini tidak akan menghasilkan nilai

tukar. Ketika seseorang tidak dapat memuaskan kebutuhannya karena tidak memiliki nilai tukar, lama-lama mereka akan melakukan segala cara untuk memenuhi kebutuhannya. Pada kondisi ini, berdampak pada potensi terjadinya kriminalitas.

4. Angka Kemiskinan Bertambah

Minimnya sumber daya yang mampu menghadirkan daya beli, berdampak pada ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan. Tidak terbelinya alat pemuas kebutuhan pokok, dapat diindikasikan sebagai munculnya kemiskinan. Angka kemiskinan yang muncul akibat kelangkaan, berdampak pada sulit majunya sebuah negara berkembang.

F. Cara Mengatasi Kelangkaan

Keterbatasan sumber daya, mendorong manusia agar berdaya upaya untuk memenuhi segala kebutuhannya. Upaya tersebut akan disertai dengan pengorbanan berupa sumber daya finansial, tenaga, dan juga pikiran yang tidak terbatas, hal ini dilakukan agar dapat memenuhi kebutuhan hidup.

Agar upaya tersebut dapat berhasil secara maksimal, maka dibutuhkan rencana serta cara yang strategis guna menghindari, atau mengatasi kelangkaan. Agar lebih jelas, yuk kita simak bersama, beberapa cara untuk mengatasi kelangkaan.

1. Menyusun skala prioritas

Untuk memenuhi kebutuhan hidup, manusia perlu membuat perencanaan. Perencanaan ini disusun berdasar prioritas dari mulai yang penting, hingga yang tidak penting. Penyusunan skala perencanaan ini merupakan salah satu cara untuk mengatasi kelangkaan, karena menggunakan alat pemuas kebutuhan berdasar sifat mendesak atau tidaknya alat pemuas ini harus dipenuhi.

2. Menghemat penggunaan sumber daya alam.

Meski hasil alam ini berlimpah, namun jika pemanfaatannya tidak dibatasi, maka lambat laun akan menipis dan kemudian habis. Manusia diharapkan bijak dalam memanfaatkan sumber daya alam ini, bukan mengeksploitasi secara berlebihan. Kita perlu mengingat, bahwa bumi dan seluruh kekayaan alam di dalamnya, bukan warisan dari leluhur, melainkan merupakan pinjaman dari anak, cucu, dan cicit kita.

3. Memelihara kelestarian alam

Setiap hari, ribuan pohon ditebang, untuk memenuhi kebutuhan produksi kertas. Bukan hanya itu saja, kayu-kayu keras juga banyak ditebang, kemudian diekspor sebagai barang mentah, penebangan hutan secara besar-besaran akan membuat yang menjadi habitat hidup pohon ini akan menjadi gundul dan gersang, dampak yang terjadi dari kondisi ini adalah, bencana alam seperti banjir, tanah longsor, dan kurangnya kandungan air dalam tanah. Maka diperlukan kesadaran manusia untuk melestarikan kekayaan sumber daya alam ini dengan menanam atau meremajakan hutan kembali.

4. Memanfaatkan sumber daya pengganti

Ada dua jenis sumber daya alam di bumi ini, yaitu sumber daya alam yang dapat terbarukan, dan sumber daya alam tidak terbarukan. Sumber daya alam tidak terbarukan, persediaannya terbatas, sementara kebutuhan manusia tidak terbatas, maka diperlukan sumber daya alternatif sebagai pengganti sumber daya ini.

Sebagai contoh, minyak bumi berasal dari pelapukan fosil binatang purba yang terkubur berjuta-juta tahun lalu. Setelah bertahun-tahun dimanfaatkan, persediaannya akan menipis. Demi memenuhi kebutuhan masyarakat atas ketersediaan minyak bumi sebagai sumber energi, maka dibuatlah sumber energi alternatif seperti biogas, biodiesel, dan lain sebagai pengganti minyak bumi.

Sebagai contoh yang lain, melambungnya harga masker dan langkanya masker di pasaran, membuat banyak orang menjadi kreatif dalam membuat masker sendiri yang dapat dipakai dan dicuci berulang kali.

5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia

Kelangkaan sumber daya manusia yang berkualitas menyebabkan minimnya serapan bagi sumber daya manusia produktif. Hal ini berdampak pada meningkatnya angka pengangguran. Untuk merespon kondisi ini, perlu diselenggarakan pelatihan tenaga kerja, agar kemampuan yang dimiliki oleh seseorang menjadi maksimal, sehingga dapat meningkatkan kualitas diri.

6. Mengelola sumber daya modal dengan tepat guna

Mengelola sumber daya modal, berhubungan dengan kemampuan seseorang mengatur skala prioritas dalam pemenuhan kebutuhan. Ketika pengelolaan sumber daya modal berjalan beriringan dengan pengaturan skala prioritas, maka hal ini sangat membantu seseorang mengatur pengeluarannya dengan baik dan benar. Bagi seorang wirausahawan, hal ini dapat mengefisienkan biaya operasional, harapannya dengan modal yang seminimal mungkin, bisa memperoleh keuntungan yang maksimal. Inilah yang disebut dengan mengelola sumber daya modal dengan tepat guna.

Lihat sekeliling kalian, di masa pandemi ini, kita harus bisa lebih bijak menyikapi fenomena-fenomena ekonomi yang muncul di sekitar kita. Kita diajak untuk lebih kreatif dan inovatif merespon kondisi ini. Mulai dari melihat diri sendiri, potensi apa yang kalian miliki sebagai individu yang memiliki, sumber daya pribadi apa yang dapat dihasilkan, sehingga berguna bagi orang lain.

Pentingnya kepedulian melihat sekitar, yang merupakan faktor pendukung tersedianya alat pemenuhan kebutuhan manusia. Jika hal ini dapat dilakukan, maka diharapkan, kelangkaan tidak akan terjadi, minimal jika terjadi, jangan sampai memunculkan dampak negatif dalam perputaran roda perekonomian

2.biaya peluang

Pendapatan yang seharusnya dapat diperoleh atau biaya yang dapat dihemat dengan pemilihan alternatif penanaman dana yang lebih menarik daripada yang telah dipertimbangkan; biaya tersebut timbul karena adanya sumber dana yang hilang akibat diambilnya alternatif lain yang dianggap lebih baik, misalnya penanaman dalam obligasi lebih menarik daripada deposito (opportunity cost). **Biaya peluang atau biaya kesempatan (bahasa Inggris: Opportunity Cost) adalah biaya yang dikeluarkan ketika memilih suatu kegiatan.** Berbeda dengan biaya sehari-hari, biaya peluang muncul dari kegiatan alternatif yang tidak bisa kita lakukan.

Perbedaan biaya peluang dengan biaya sehari-hari

- a) Biaya peluang berbeda dengan biaya sehari-hari. Biaya sehari-hari adalah pengorbanan yang harus dilakukan untuk melakukan suatu kegiatan ekonomi, tanpa memperhitungkan kerugian karena dikorbankannya kegiatan lain.
- b) Sedangkan Biaya Peluang/Biaya Implisit/Ongkos Alternatif (Opportunity Cost) adalah sejumlah barang atau pendapatan yang harus dikorbankan agar sejumlah barang yang lain dapat diproduksi/digunakan, atau kesempatan untuk memperoleh sesuatu yang hilang karena telah memilih alternatif lain. Jadi Ongkos alternatif sejumlah barang X adalah sejumlah barang Y yang harus dikorbankan agar sejumlah barang X dapat diproduksi.
- c) Biaya Eksplisit adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk membayar biaya input atau biaya atas penggunaan faktor produksi, Misalnya Biaya gaji atau biaya tenaga kerja, biaya sewa, biaya listrik dan air, biaya bahan baku, biaya penjualan, biaya administrasi dan sebagainya

- d) Biaya Sesungguhnya/Biaya Kesempatan merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan dan biaya yang tidak mengharuskan perusahaan untuk membayar biaya-biaya input, sehingga biaya sesungguhnya merupakan penjumlahan antara biaya implisit dengan biaya eksplisit
- e) Laba-Rugi Akuntansi atau Keuntungan Akuntansi (Accounting Profit) adalah selisih antara seluruh pendapatan perusahaan (jumlah pendapatan yang diterima oleh suatu perusahaan sebagai hasil penjualan output) dengan seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan (biaya usaha dan biaya di luar usaha yang merupakan biaya eksplisit).
- f) Laba-Rugi Ekonomi atau Keuntungan Ekonomi (Economic Profit) adalah selisih antara pendapatan total (pendapatan usaha dan pendapatan di luar usaha) dengan biaya sesungguhnya (biaya implisit dan biaya eksplisit)

Di dalam ilmu ekonomi, perhitungan biaya peluang memberi beberapa manfaat yang diantaranya adalah sebagai berikut.

- **Meminimalisasi Risiko**
Sangat jelas bahwa kemampuan menghitung biaya peluang bermanfaat untuk meminimalisasi risiko. Apalagi dalam berbisnis, risiko selalu ada sehingga butuh perhitungan matang untuk memilih risiko terendah.
- **Membantu dalam Perhitungan Modal**
Dalam menjalankan bisnis, modal menjadi faktor penting. Perhitungan modal juga harus memperhatikan risiko sehingga kemampuan menghitung biaya peluang menjadi sangat dibutuhkan. Melalui biaya peluang, kisaran modal bisa diprediksi untuk menghindari kerugian yang lebih besar.
- **Mempermudah Penentuan Prioritas**
Menghitung biaya peluang akan sangat bermanfaat untuk menentukan skala prioritas. Hal ini lantaran pilihan bisnis akan sangat berkaitan dengan nilai ekonominya. Semakin menguntungkan, semakin besar peluang untuk dipilih.
- **Menghemat Pengeluaran Bisnis**
Melalui perhitungan biaya peluang, maka perusahaan bisa menentukan pilihan terbaik dengan biaya terhemat. Biaya ini juga berkaitan dengan dana tambahan yang harus bisa diminimalisasi.

Ciri-ciri Biaya Peluang

- Perhitungan biaya peluang tidak selalu berhubungan dengan [uang](#). Namun bisa berupa waktu, kesenangan, keuntungan yang akan diperoleh kedepannya dan lain-lain.
- Memiliki banyak kemungkinan terkait dengan penggunaannya.
- Pengambilan keputusan biaya peluang tergantung pada tujuan dan situasi perusahaan/individu.
- Biaya peluang biasanya merupakan suatu kebutuhan sekunder atau tersier.

Cara Menghitung Biaya Peluang

Apa yang Anda lakukan jika menghadapi situasi biaya peluang? Terdapat dua hal yang bisa dilakukan sebagai cara menghitung biaya peluang, yaitu:

- Jika ada dua pilihan, maka akan dihitung nilai peluang yang dikorbankan alias yang tidak dipilih.
- Jika ada lebih dari dua pilihan, maka akan dihitung nilai peluang terbaik yang dikorbankan.

Pada intinya, ketika dihadapkan pada dua atau lebih pilihan maka kita akan memilih yang lebih memberi keuntungan. Berkaitan dengan ekonomi, maka keuntungan itu erat kaitannya dengan biaya. Jika dikaitkan lagi kegiatan produksi, maka pilihan yang diambil adalah yang bisa menghasilkan produk terbanyak berdasar sumber daya yang dimiliki.

Contoh Biaya Peluang

1. Perusahaan XYZ memiliki sumberdaya bangunan yang merupakan aset perusahaan. Terdapat dua pilihan terkait bangunan tersebut. Pertama, bangunan tersebut disewakan atau memakai bangunan untuk kegiatan operasional perusahaan. Menurut perhitungan biaya sewa bangunan sekitar Rp300.000.000 per tahun. Jika perusahaan XYZ memilih untuk menyewakan bangunan, maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan dari nilai sewa. Akan tetapi perusahaan akan kehilangan peluang untuk memakai bangunan untuk kegiatan operasional.
2. Nita mempunyai modal dan keahlian untuk melakukan produksi mebel dengan peluang mendapatkan keuntungan kurang lebih Rp7.000.000,00 per bulan melalui proses produksi selama 4 bulan. Pada saat yang bersamaan, Nita mendapat tawaran untuk bekerja sebagai akunting di suatu perusahaan dengan gaji Rp2.500.000,00 per bulan. Besarnya biaya peluang bagi Nita selama 4 bulan sebesar $Rp2.500.000,00 \times 4 = Rp10.000.000,00$. Artinya Nita harus bekerja di perusahaan mebelnya dan merelakan kesempatan mendapatkan pendapatan potensialnya sebagai akunting Rp10.000.000,00
3. Sebagai contoh sederhana, A mendapat tawaran pekerjaan di dua kota berbeda yaitu Kota Jakarta dengan gaji Rp 7.000.000 perbulan dan Kota Bogor dengan gaji Rp 5.000.000 perbulan. Namun, berdasarkan perhitungan biaya hidup, A akhirnya memilih bekerja di Kota Bogor meskipun gajinya lebih kecil. Ini artinya, biaya peluang yang diambil A adalah sebesar Rp 7.000.000 karena nilai itulah yang dikorbankannya (tidak dipilih).
4. Perusahaan X memiliki modal Rp600.000. Biaya untuk membuat barang A adalah sebesar Rp100.000 per item dengan untung setelah dijual Rp20.000 per item. Sedangkan untuk membuat barang B biayanya Rp200.000 per item dengan untung Rp30.000 per item. Perusahaan X harus membuat kedua jenis barang tersebut dan harus memaksimalkan sumber daya yang dimiliki. Maka, berapa biaya peluang yang diambil perusahaan X berdasar kombinasi produksi terbaik yang bisa dipilihnya?

Menjawab pertanyaan di atas, maka perhitungan biaya peluang akan lebih mudah jika menggunakan tabel kombinasi sebagai berikut.

| Kombinasi | Jumlah Barang A | Jumlah Barang B | Biaya yang Dikeluarkan | Keuntungan |
|-----------|-----------------|-----------------|------------------------|------------|
| | Rp 100.000 | Rp 200.000 | | |
| 1 | 4 | 1 | 600.000 | 110.000 |
| 2 | 3 | 1 | 500.000 | 90.000 |
| 3 | 2 | 2 | 600.000 | 100.000 |
| 4 | 1 | 2 | 500.000 | 80.000 |

Berdasarkan tabel di atas, kombinasi 2 dan 4 tidak bisa dipilih lantaran sumber daya yang dimanfaatkan tidak maksimal alias masih ada sisa modal. Maka pilihan selanjutnya ada pada kombinasi 1 dan 3. Berdasarkan keuntungan maksimal yang didapat, maka perusahaan X akan memilih kombinasi 1.

Kombinasi 3 terdiri dari 2 barang A dan 2 barang B, sedangkan kombinasi 1 terdiri dari 4 barang A dan 1 barang B. Dengan memilih kombinasi 1 maka artinya untuk memproduksi tambahan 2 barang A maka Perusahaan X harus mengorbankan 1 barang B. Maka, besar biaya peluang untuk memproduksi tambahan 2 barang A tersebut adalah $1 \times 200.000 = Rp 200.000$.

Demikianlah penjelasan tentang biaya peluang. Pada kesimpulannya, biaya peluang muncul lantaran adanya kelangkaan sumber daya. Kelangkaan ini membuat seseorang atau perusahaan harus memiliki satu alternatif terbaik berdasar nilai peluang terbaik dari yang tidak terpilih. Dalam bisnis, biaya peluang ini tentu sangat penting karena akan mempengaruhi nilai pendapatan dari perusahaan.

Lampiran soal pretest dan postest

1. Indonesia adalah sebuah negara yang kaya akan sumber daya alam, bahkan pada tahun 90 an indonesia sempat mendapatkan penghargaan swasembada pangan, dimana indonesia mampu memenuhi kebutuhan seluruh masyarakatnya tanpa harus melakukan impor, namun saat ini, Indonesia harus melakukan impor untuk memenuhi kebutuhan seluruh masyarakatnya yang semakin banyak. Dari ilustrasi diatas, maka terjadinya kelangkaan disebabkan oleh faktor....
 - A. perbedaan letak geografis
 - B. pertumbuhan penduduk
 - C. kemampuan produksi
 - D. sumber daya alam yang terbatas
 - E. kurangnya sumber daya manusia

2. Pada tahun 2009 di Provinsi "X" terjadi gempa. Akibatnya masyarakat di pengungsian mengalami kesulitan untuk memperoleh air bersih sehingga banyak terjangkit penyakit. Cara mengatasi kelangkaan air bersih yang paling tepat di tempat pengungsian adalah
 - A. memberi penyuluhan kepada pengungsij agar jangan minum air yang tercemar
 - B. memberikan obat di tempat pengungsian agar tidak terkena penyakit
 - C. membatasi penggunaan air bersih untuk memasak
 - D. merelokasi pengungsi ketempat yang lebih aman
 - E. membuat tempat penampungan air bersih

3. Akhir-akhir ini bangsa Indonesia banyak dilanda bencana mulai dari banjir, gempa, tanah longsor, Lahar dingin dsb. Keadaan ini menyebabkan semakin langkanya sarana pemuas kebutuhan. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kelangkaan di antaranya
 - A. Memanfaatkan sarana pemuas kebutuhan yang terbatas untuk menghasilkan barang dan jasa, agar dapat memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas
 - B. Menggunakan sarana pemuas kebutuhan yang tidak terbatas untuk menghasilkan barang dan jasa agar dapat memenuhi kebutuhan manusia yang terbatas
 - C. Menggunakan sarana pemuas kebutuhan yang tidak terbatas, untuk menghasilkan barang dan jasa agar dapat memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas
 - D. Mengurangi sarana pemuas kebutuhan yang tidak terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas
 - E. Manambah kebutuhan manusia agar dapat mengoptimalkan sarana pemuas

4. Bahan bakar yang berasal dari minyak bumi jika dipakai terus-menerus akan habis, sehingga terjadi kelangkaan bahan bakar. Salah satu cara untuk memenuhi bahan bakar adalah
 - A. menggunakan bio solar sebagai bahan bakar
 - B. mengeksploitasi minyak bumi terus menerus

- C. menggunakan minyak bumi sehemat mungkin
 - D. menggunakan kayu bakar pengganti minyak bumi
 - E. menaikkan harga minyak bumi sehingga pemakaian berkurang
5. Beberapa waktu yang lalu gunung Merapi di wilayah Jawa Tengah dan DIY meletus, sehingga kedua daerah tersebut terjadi kelangkaan berbagai macam sayur-sayuran. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kelangkaan tersebut yang paling tepat adalah
- A. mengurangi konsumsi sayuran
 - B. membuka lahan Pertanian baru
 - C. mendatangkan sayuran dari daerah lain
 - D. memberikan subsidi kepada petani sayuran
 - E. memotivasi petani sayur untuk menanam sayuran
6. Bencana alam banjir dan perubahan iklim yang tidak menentu mengakibatkan beberapa faktor komoditas mengalami kelangkaan, di antaranya beras sehingga harga beras menjadi tinggi. Cara yang paling tepat dilakukan pemerintah untuk mengatasi kelangkaan tersebut adalah
- A. melakukan gerakan tanam padi di lahan kosong
 - B. melakukan operasi pasar penjualan beras
 - C. menetapkan harga maksimal beras
 - D. memberi subsidi beras kepada usaha kecil
 - E. melakukan program pasca usaha tani
7. Budi bekerja di perusahaan swasta dengan gaji Rp3.000.000,00 per bulan. Ia ingin membuka usaha restoran sendiri dengan perkiraan pendapatan perbulan Rp5.000.000,00 dengan membeli bahan Rp1.500.000,00, gaji karyawan Rp2.000.000,00, dan biaya lain-lain Rp500.000,00, maka biaya peluang yang dikorbankan Budi adalah ...
- A. Rp9.500.000,00
 - B. Rp8.500.000,00
 - C. Rp5.000.000,00
 - D. Rp3.500.000,00
 - E. Rp500.000,00
8. Setelah tamat sekolah, Rahmat mempunyai dua pilihan, melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan biaya Rp1.000.000,00 per bulan atau memilih bekerja diperkebunan kelapa sawit dengan upah Rp100.000,00 per hari. Rahmat memilih untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Maka besar biaya peluang Rahmat adalah ...
- A. Rp100.000,00
 - B. Rp1.000.000,00
 - C. Rp2.000.000,00
 - D. Rp3.000.000,00
 - E. Rp3.700.000,00
9. Ahmad seorang karyawan swasta dengan gaji Rp3.200.000,00 per bulan, pernah ditawari menjadi karyawan di perusahaan asuransi dengan gaji Rp4.000.000,00 per bulan., dan pekerjaan menjadi karyawan pada perusahaan jurnalistik dengan gaji

Rp3.000.000,00 per bulan. Apabila Ahmad memilih membuka usaha sendiri maka biaya peluang yang dikorbankan adalah ...

- A. Rp3.200.000,00
- B. Rp3.500.000,00
- C. Rp4.000.000,00
- D. Rp7.500.000,00
- E. Rp10.700.000,00

10. Putri adalah lulusan SMA sedang mencari pekerjaan di beberapa tempat. Pertama di perusahaan rental mobil sebagai kasir dengan penghasilan Rp2.000.000,00 sebulan, kedua di perusahaan sabun kecantikan sebagai karyawan tetap dengan penghasilan Rp2.500.000,00 sebulan, dan ketiga di perusahaan garmen sebagai sales dengan penghasilan Rp2.200.000,00 sebulan. Akhirnya Putri memutuskan untuk bekerja di perusahaan sabun kecantikan sebagai karyawan tetap, maka besar biaya peluang yang dikorbankan Putri adalah ...

- A. Rp200.000,00
- B. Rp2.000.000,00
- C. Rp2.200.000,00
- D. Rp2.500.000,00
- E. Rp4.500.000,00

Kunci Jawaban

| | |
|------|-------|
| 1. B | 6. B |
| 2. E | 7. C |
| 3. A | 8. D |
| 4. C | 9. C |
| 5. D | 10. C |

Lembar Kerja Peserta Didik



SEKOLAH : SMA LAMAHOLOT
MATA PELAJARAN : EKONOMI
KELAS / SEMESTER : X / 1 (GANJIL)
MATERI POKOK : KONSEP ILMU EKONOMI
PERTEMUAN KE 3

Nama :
Kelas :
No absen :
Kelompok :

A. Kompetensi inti

- KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan **metakognitif** berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 3.1. Mendiskripsikan konsep ilmu ekonomi
- 4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan

C. Indikator

1. Mempresentasikan hasil analisis kelangkaan dalam memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas
2. Memecahkan masalah ekonomi tentang kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan

3. Tujuan pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui pendekatan saintifik dengan model pembelajaran problem based learning menggunakan aplikasi, Googleclassroom, Googlemeet dan Whatsapp Grup, untuk mencari informasi, mengumpulkan informasi, menanya, mengeksplorasi dan mengasosiasi dalam diskusi maya, peserta didik diharapkan mampu membangun kesadaran akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap kritis, kreatif, kolaborasi, komunikasi, gemar membaca penuh tanggung jawab, disiplin dan bekerja keras sehingga mampu mempresentasikan hasil analisis kelangkaan dalam memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas dan memecahkan masalah ekonomi tentang kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan dengan benar.

4. Petunjuk penggunaan LKPD

1. Setiap kelompok harus membaca LKPD dengan seksama
2. Diskusikan setiap permasalahan yang ada dalam LKPD dengan sesama anggota kelompok
3. Mintalah bantuan Guru jika ada yang tidak dimengerti

5. Langkah-langkah Kegiatan

Bersama kelompok belajar kalian amatilah artikel dibawah ini

MARI MENGANALISIS

Sukabumi - Terjadinya kelangkaan kedelai di Indonesia pada umumnya, akibat rendahnya produksi kedelai nasional yang berkisar 800.000 ton pertahun. Sedangkan kebutuhan akan salah satu bahan ini, mencapai 2 juta hingga 2,5juta ton pertahun. Akibat kurangnya pasokan produksi lokal, maka pengadaannya sangat tergantung dari impor. Demikian dikatakan Kepala Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan (Diskoperindag) Kabupaten Sukabumi, Asep Japar, menanggapi kelangkaan kedelai, kepada NERACA Senin (26/8).

Tingginya harga kedelai impor ini, kata Asep Japar didampingi Kepala Bidang Perdagangan, Dra Ela Nurlela, tak luput dari pengaruh fluktuasi harga dollar. "Saat ini harga dollar tembus ke angka Rp 11 ribu per dollar. Hal ini sangat berpengaruh terhadap harga-harga impor, tak terkecuali kedelai," ungkap dia.

Sebelumnya, kata Ela, harga kedelai di pasaran sebesar Rp 7.000 hingga Rp7.500 per kilogram. Dan kini mencapai Rp 9.000 per kilogram. Tentunya akibat kenaikan ini sangat mempengaruhi produksi tahu dan tempa di kalangan perajin.

Dengan semakin tak terkendalinya harga tersebut, ungkap dia, para perajin telah meminta kepada Kementerian Perdagangan (Kemendag) RI melalui Pemerintah Daerah (Pemda) untuk dapat menstabilkan harga. "Dan kita telah menyampaikan keinginan para perajin ini kepada Kementerian Perdagangan. Insyaallah Selasa (27/8) kita akan membahasnya di Jakarta," terang Ela.

Sumber : <http://tinjurl.com/mrijogdv>

Setelah kalian membaca artikel di atas, sekarang kalian secara berkelompok melakukan dan mengerjakan pertanyaan melalui proses diskusi.

| | |
|----------|---|
| 1 | Permasalahan pokok apa yang dapat kalian temukan dalam artikel di atas? Jelaskan !. |
|----------|---|

| | |
|----------|--|
| | Jawaban : |
| 2 | Bagaimana masalah di atas dapat timbul? Faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya masalah tersebut! |
| | Jawaban : |

| | |
|----------|--|
| 3 | Hal apa saja yang harus kalian lakukan jika kalian pada posisi petani/ produsen tempe terhadap masalah tersebut? |
| | Jawaban : |

6. REFLEKSI

| NO | KOMPONEN REFLEKSI | SUDAH | BELUM | KETERANGAN |
|----|--|-------|-------|------------|
| 1 | Apakah LKPD sudah mewakili materi pertemuan hari ini? | | | |
| 2 | Apakah permasalahan yang diambil dapat mewakili pendapat peserta didik tentang motif ekonomi, prinsip ekonomi, dan pembagian ilmu ekonomi? | | | |
| 3 | Apakah LKPD yang dibuat efektif dalam mengembangkan kerangka berfikir tingkat tinggi (HOTS) peserta didik ? | | | |
| 4 | Apakah LKPD yang dibuat mampu mengatasi kesulitan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik ? | | | |
| 5 | Apakah siswa aktif dalam mengerjakan LKPD? | | | |



INSTRUMEN PENILAIAN



MATA PELAJARAN : EKONOMI
KELAS /SEMESTER : X /GANJIL
MATERI POKOK :KONSEP ILMU EKONOMI
PENYUSUN : MONICA MAGDALENA. S.Pd

Disusun guna memenuhi tugas
PPG DALJAB TAHAP 2 DI SMA LAMAHOLOT

**PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN FAKULTAS KEGURUAN DAN
ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SWADAYA GUNUNG JATI CIREBON**

2021

RANCANGAN INSTRUMEN PENILAIAN

Satuan Pendidikan : SMA LAMAHOLOT
Kelas/Semester : X / 1 (ganjil)
Tema : Konsep Ilmu Ekonomi
Subtema : kelangkaan dan biaya peluang
Pembelajaran : Pertemuan ke 3
Hari, tanggal :
Alokasi waktu : 10 menit

Kisi-kisi penilaian pengetahuan

| Mapel | KD | IPK | Indikator soal | ranah | Penilaian | | | Nomor soal |
|---------|--|----------------------------|---|-------------|-----------|----------|--------|------------|
| | | | | | teknik | jenis | bentuk | |
| Ekonomi | Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan | Menganalisis KELANGKAAN | Disajikan pernyataan, siswa dapat mengenali kesalahan dan memberikan solusi | Kognitif C4 | Tes | Tertulis | PG | 1 |
| | | | Disajikan pernyataan, siswa dapat mengenali kesalahan dan memberikan solusi | Kognitif C4 | Tes | Tertulis | PG | 2 |
| | | | Disajikan pernyataan, siswa dapat mengenali kesalahan dan memberikan solusi | Kognitif C4 | Tes | Tertulis | PG | 3 |
| | | | Disajikan pernyataan, siswa dapat mengenali kesalahan dan memberikan solusi | Kognitif C4 | Tes | Tertulis | PG | 4 |
| | | Menganalisis BIAYA PELUANG | Disajikan pernyataan, siswa dapat mengenali kesalahan dan memberikan solusi | Kognitif C4 | Tes | Tertulis | PG | 5 |
| | | | Disajikan pernyataan, siswa dapat mengenali kesalahan dan memberikan solusi | Kognitif C4 | Tes | Tertulis | PG | 6 |
| | | | Disajikan pernyataan, siswa dapat mengenali kesalahan dan memberikan solusi | Kognitif C4 | Tes | Tertulis | PG | 7 |
| | | | Disajikan pernyataan, siswa dapat mengenali kesalahan dan memberikan solusi | Kognitif C4 | Tes | Tertulis | PG | 8 |
| | | | Disajikan pernyataan, siswa dapat mengenali kesalahan dan memberikan solusi | Kognitif C4 | Tes | Tertulis | PG | 9 |
| | | | Disajikan pernyataan, siswa dapat mengenali kesalahan dan memberikan solusi | Kognitif C4 | Tes | Tertulis | PG | 10 |

Kisi-kisi penilaian keterampilan

| Mapel | KD | IPK | Indikator soal | ranah | penilaian | | | No soal |
|---------------------------------|--|---|--|----------------|------------|---------------------|--------|--------------|
| | | | | | | | | |
| E K O N O M I | Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan | 4.2.1 siswa dapat menyusun peta pikiran kelangkaan dan biaya peluang | Disajikan soal-soal siswa dapat membuat peta pikiran | PsikomotorikP5 | NON Tes | Rubrik Penilaian | Produk | LKPD soal |

Rubrik dan Kriteria Penilaian

1. Sikap Spiritual

| Sikap spiritual yang di amati | Kriteria | | | |
|---|--|--|---|--|
| | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu bimbingan |
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Berdoa Sebelum dan Sesudah melakukan kegiatan | Siswa selalu melakukan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan Pembelajaran | Siswa sering berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran | Siswa berdoa hanya sebelum atau sesudah melakukan kegiatan pembelajaran | Siswa tidak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran |
| Perilaku syukur | Siswa selalu mengucapkan syukur setiap akhir aktifitas belajar ataupun saat mendapat sesuatu | Siswa sesekali mengucapkan syukur setiap akhir aktifitas belajar ataupun saat mendapat sesuatu | Siswa mengucapkan hanya pada saat akhir pembelajaran | Siswa tidak pernah mengucapkan syukur selama proses pembelajaran |

2. Sikap Sosial

| No | Sikap | Perubahan tingkah laku | | | |
|----|--------------|--|---|---|---|
| | | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1. | Disiplin | Siswa mampu melaksanakan aturan dengan kesadaran Sendiri | Siswa mampu melaksanakan aturan dengan bimbingan guru | Siswa kurang mampu melaksanakan aturan | Siswa belum mampu melaksanakan aturan |
| 2. | Bekerja sama | Siswa selalu aktif dalam kegiatan diskusi Mengemukakan pendapat, pertanyaan, maupun jawaban | Siswa aktif dalam kegiatan diskusi mengemukakan pendapat, pertanyaan, maupun jawaban | Siswa kurang aktif dalam kegiatan diskusi mengemukakan pendapat, pertanyaan, maupun jawaban | Siswa belum aktif dalam kegiatan diskusi mengemukakan pendapat, pertanyaan, maupun jawaban |
| 3. | Mandiri | Sangat mandiri dalam Mengerjakan tugas (tidak Pernah menyontek) dan bisa memenuhi kebutuhan pribadi sendiri di rumah | Mandiri dalam mengerjakan tugas (sering tidak menyontek) dan bisa memenuhi kebutuhan pribadi di rumah | Mulai tampak mandiri dalam mengerjakan tugas (terkadang menyontek) dan mulai bisa memenuhi kebutuhan pribadi di rumah | Perlu bimbingan agar mandiri Dalam mengerjakan tugas (selalu menyontek) dan kesulitan memenuhi kebutuhan pribadi di rumah |

LEMBAR PENILAIAN SIKAP - JURNAL

NAMA SISWA :

KELAS :

| No. | Hari/Tanggal | Sikap/Perilaku | | Keterangan |
|-----|--------------|----------------|---------|------------|
| | | Positif | Negatif | |
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |

Kesimpulan:

LEMBAR PENILAIAN SIKAP - JURNAL

NAMA SISWA :

KELAS :

ASPEK YANG DIAMATI :

| No | Hari/Tanggal | Kejadian | Keterangan / Tindak Lanjut |
|-----|--------------|----------|----------------------------|
| 1 | | | |
| 2 | | | |
| ... | | | |

Nilai Jurnal menggunakan skala Sangat Baik (SB) = 100, Baik (B) = 75, Cukup (C) = 50 dan Kurang (K) = 25

3. Keterampilan

Penilaian Unjuk Kerja

Instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian berikut:

Kriteria Penilaian

| Kriteria Indikator | Nilai Kualitatif | Nilai Kuantitatif |
|--------------------|------------------|-------------------|
| 91 – 100 | Amat Baik | 4 |
| 81 – 90 | Baik | 3 |
| 71 – 80 | Cukup | 2 |
| < 70 | Kurang | 1 |

Pedoman Penilaian Kelompok

| No | Aspek yang dinilai | Skor Maksimal |
|----------------------------|---|---------------|
| 1 | Kemampuan menyelesaikan tugas dengan baik | 15 |
| 2 | Kerjasama dalam kelompok | 15 |
| 3 | Hasil tugas (relevansi dengan bahan) | 20 |
| 4 | Ketepatan dalam menyelesaikan tugas kelompok | 20 |
| 5 | Keberanian dan tanggung jawab kelompok dalam mempresentasikan opini | 30 |
| TOTAL SKOR MAKSIMAL | | 100 |

Pedoman Penilaian Individu

| No | Aspek yang dinilai | Skor Maksimal |
|----------------------------|------------------------------|---------------|
| 1 | Berani mengemukakan pendapat | 25 |
| 2 | Berpikir Kritis | 25 |
| 3 | Inisiatif | 20 |
| 4 | Ketelitian | 15 |
| 5 | Jiwa Kepemimpinan | 15 |
| TOTAL SKOR MAKSIMAL | | 100 |

Lembar Penilaian Diskusi (Individu)

| NO | Aspke yang dinilai | Nama Kelompok/Peserta | Nilai Kuantitatif | Nilai Kualitatif |
|-------|------------------------------|-----------------------|-------------------|------------------|
| 1 | Berani mengemukakan pendapat | | | |
| 2 | Berani menjawab pertanyaan | | | |
| 3 | Inisiatif | | | |
| 4 | Ketelitian | | | |
| 5 | Jiwa Kepemimpinan | | | |
| TOTAL | | | | |

Bobot Penilaian : Individu 50%, Nilai dalam kelompok 50%

Skor Akhir = (Jumlah Nilai individu x 50%) + (Jumlah Nilai dalam kelompok x 50%)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \text{ contoh : Nilai} = \frac{10}{12} \times 100 = 83$$

Tabel Konversi Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan

| Sikap | | Pengetahuan | | Keterampilan | |
|-------|----------------------|---------------|----------|---------------|----------|
| Nilai | Predikat | Rentang Angka | Predikat | Rentang Angka | Predikat |
| 4 | SB (Sangat Baik) | 90-100 | A | 90-100 | A |
| 3 | B (Baik) | 79-89 | B | 79-89 | B |
| 2 | C (Cukup) | 75-78 | C | 75-78 | C |
| 1 | PB (Perlu Bimbingan) | >67 | D | >67 | D |